

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengungkapan makna intrinsik foto berita terkait anak Rohingya menggunakan teori ikonografi didapatkan pemahaman bahwa untuk mengetahui makna intrinsik pada foto berita tidak cukup dengan melihat secara visual foto. Namun harus digali informasi lebih data-data yang berhubungan dengan foto. Data diperoleh dari sumber lain sehingga diketahui makna intrinsik pada foto dan menghindari terjadinya kesalahan dalam memaknai foto. Mengungkapkan makna intrinsik pada foto berita menggunakan teori ikonografi dilakukan melalui tiga tahapan yaitu pra ikonografi, analisis ikonografi dan interpretasi ikonologi.

Pemahaman secara umum makna intrinsik adalah makna yang ada dibalik dari nilai simbolis pada foto. Pengungkapan makna intrinsik pada foto berita dapat bertujuan untuk menghindari adanya salah pemaknaan terhadap foto berita tersebut dan diketahui makna yang terkandung dari nilai simbolis pada foto.

Sebuah foto berita berisi informasi dari nilai simbolis foto yang tidak hanya tampak secara visual. Untuk dapat mengetahui makna dibalik nilai simbolis foto yang terkandung pada foto berita diperlukan pengetahuan dan informasi terkait peristiwa yang mendasari terciptanya foto. Dengan membaca lebih jeli elemen visual pada foto dan mengaitkan informasi-informasi terkait

peristiwa pada foto akan didapat makna yang terdapat di balik nilai simbolis foto yang tidak hanya tampak pada foto dan *caption*.

Karya foto dengan subjek anak Rohingya yang dimuat media *Republika Online* banyak mengungkapkan kehidupan sehari-hari anak Rohingya, baik keseharian dalam perjalanan mengungsi maupun di lokasi pengungsian. Kehidupan anak Rohingya sangat berbeda dengan kehidupan anak-anak lainnya. Pada foto anak Rohingya di media *Republika Online* edisi 17-23 September 2017 menampilkan penderitaan yang dialami anak Rohingya.

Penderitaan yang dialami anak Rohingya timbul akibat kekerasan yang terjadi di negara mereka. Kekerasan tersebut mengharuskan mereka keluar dari negara mereka dan tinggal di kamp pengungsian. Kehidupan di kamp pengungsian tidak lantas membuat kehidupan anak Rohingya membaik. Dari lima sampel foto anak Rohingya menunjukkan ancaman baru harus dihadapi oleh anak Rohingya setelah meninggalkan negara asal. Ancaman baru yang harus dihadapi anak Rohingya adalah pertama, kelaparan yang berdampak pada gizi buruk akibat jumlah bantuan makanan yang tidak mencukupi kebutuhan pangan baik dari sisi jumlah maupun kualitas gizi pengungsi anak-anak. Kedua, lokasi kamp pengungsian yang terendam banjir serta posisi tenda yang berdempetan berdampak pada anak yang tidak bisa bergerak bebas aktif yang sangat penting untuk melatih kemampuan gerak anak dan lumpuhnya aktifitas para pengungsi. Ketiga, anak Rohingya melakukan perjalanan mengungsi hingga melintasi perbatasan Myanmar-Bangladesh tanpa alas kaki dengan bekal yang sangat terbatas. Konflik yang terjadi di Rohingya

berdampak pada kondisi perekonomian warga sehingga tidak memungkinkan mereka membawa bekal yang cukup untuk mengungsi. Keempat, tenda pengungsi yang penuh sesak dan kebutuhan dasar seperti pakaian, pangan dan tempat berlindung yang layak tidak tercukupi dapat berdampak buruk yaitu kematian. Kelima, ketiadaan fasilitas untuk berlindung pada saat hujan mengakibatkan ibu dan anak basah kuyup tergyur air hujan yang berdampak buruk pada kesehatan akibat suhu dingin air hujan yang berbeda dengan suhu tubuh manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengungkapkan makna intrinsik pada foto anak Rohingya, saran-saran yang dapat diberikan ialah memperdalam penafsiran saat melihat foto berita yang dimuat di media, baik *online* maupun cetak. Memperdalam penafsiran dilakukan dengan mengamati lebih cermat apa yang tampak pada foto, lalu mencari informasi terkait berita tersebut dengan membaca buku atau sumber lainnya. Untuk mempermudah penafsiran foto dilakukan dengan membuat sketsa foto dan memberi warna yang berbeda pada objek utama dan pendukung sehingga akan terlihat *point of interest* dari foto tersebut. Selain mengetahui *point of interest* foto, sketsa foto juga bermanfaat untuk mengetahui struktur elemen visual pada foto. Hal tersebut akan sangat membantu peneliti selanjutnya dalam mengungkapkan makna intrinsik pada foto berita. Untuk mengetahui makna intrinsik di balik dari nilai simbolis foto menggunakan teori ikonografi dapat digunakan teori pendukung yang diungkapkan oleh Prof. Drs. Soeprapto

Soedjono, MFA., Ph.D. yang mengungkapkan pemaknaan foto dari tataran teknis dan ideasional. Teori tersebut sesuai untuk mendapatkan analisis ikonografi yang lebih tajam.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwi, Audy Mirza. 2008. *Foto Jurnalistik Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feldman, Edmund Burke. 1991. *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*. Terjemahan oleh Sp. Gustami. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ibrahim, Azeem. 2016. *The Rohingya Inside Myanmar's Hidden Genocide*. United Kingdom: C.Hurs & Co. Publisher.
- Irwandi, Muh. Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana dan Praktik*. Yogyakarta: Gama media.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Panofsky, Erwin. 1955. *Meaning In The Visual Arts*. New York: Doubleday Anchor Books.
- Pusat Advokasi dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) & Pusat Informasi dan Advokasi Rohingya Arakan (PIARA). 2013. *Rohingya Suara Etnis Yang Tak Boleh Bersuara*. Jakarta: Pusat Advokasi dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) & Pusat Informasi dan Advokasi Rohingya Arakan (PIARA)
- Pusat Advokasi dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) & Pusat Informasi dan Advokasi Rohingya Arakan (PIARA). 2016. *Rohingya Stateless People and Nowhere To Go*. Jakarta: Pusat Advokasi dan Hak Asasi Manusia (PAHAM) & Pusat Informasi dan Advokasi Rohingya Arakan (PIARA)
- Romli, Asep Syamsul M. 2015. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Singh, Bilveer. 2018. *Tantangan Orang Rohingya Myanmar Menghadapi Satu Minoritas Teraniyaya dan Implikasi untuk Keamanan Nasional dan Regional*. Terjemahan oleh Nin Bakdisoemanto. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarto, Surakhmad. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Ghalia.

- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Stand Langmann & David Pick. 2017. *Photography as a Social Research Method*. Singapore: Springer.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suryawati, Endah. 2011. *Jurnalistik suatu pengantar teori dan praktik*. Bogor: penerbit Galia Indonesia.

Jurnal

- Agus Burhan, M. Lukisan Ivan Sagita “Makasih Kollwitz” (2005) dalam Sejarah Seni Lukis Modern Indonesia: Tinjauan Ikonografi dan Ikonologi dalam Jurnal Panggung, Maret 2015, Volume 25 Nomor 1.
- Krisnansari, Diah. *Nutrisi dan Gizi Buruk* dalam jurnal Mandala of Health, Januari 2010, Volume 4 Nomor 1.
- Rosyidie, Arief. *Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Pengaruh Guna Lahan* dalam Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Desember 2013, Volume 24 Nomor 3.
- Septa Sebastian, Anggi. *Konflik Muslim Rohingya dalam Bingkai Tiga Media Islam di Indonesia* dalam Jurnal Komunikasi, April 2013, Volume 7 Nomor 2.
- Satriyo Kusumo, Ayub Torry. *Optimalisasi Peran International Criminal Court Dan Aplikasi Aksi Kemanusiaan Sebagai Inisiasi Penyelesaian Kasus Etnis Rohingya* dalam Jurnal Dinamika Hukum, September 2014, Volume 14 Nomor 3.
- Tieken, Shaila. *Ketiadaan Kewarganegaraan Pada Anak Anak Rohingya sebagai Bentuk Kekerasan Struktural Berbasis Etnis* dalam Jurnal Krimonologi Indonesia, Desember 2013, Volume 9 Nomor 1.

Skripsi / Tesis

- Prameswari, Nadia S. 2014. *Kajian Ikonologi Kartun Editorial Karya Prianto Sunarto Di Majalah Tempo*. Tesis. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Salmah Febriani, Ina. 2010. *Analisis Deskriptif Manajemen Pada Republika Online*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faniati, Tamia Dian Ayu. *Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Etnis Yang Tidak Memiliki Kewarganegaraan: Studi Kasus Etnis Rohingya Myanmar*. Skripsi. Universitas Indonesia.

Pustaka Laman

- Abdu, Sadik Kediri. *Musim Hujan Berkelanjutan Ancam Kesehatan Pengungsi Rohingya*. <https://aa.com.tr/id/dunia/musim-hujan-berkelanjutan-ancam-kesehatan-pengungsi-rohingya/1092293?amp=1>. Diakses 28 April 2018.
- Channel, Isman. 2017. *Bahaya Air Hujan bagi Kesehatan Tubuh Menurut pakar Fisioteraphist*. <http://www.bang-isman.com/2017/09/bahaya-air-hujan-kesehatan-tubuh.html>. Diakses pada 15 Mei 2018.
- Matamata Politik. 2018. *Hujan Deras, Badai dan Topan ancam Pengungsi Rohingya*. <https://www.matamatapolitik.com/hujan-deras-badai-dan-angin-topan-ancam-pengungsi-rohingya/>. Diakses 11 Mei 2018.
- Schlein, Lisa. 2017. *Pengungsi Rohingya di Bangladesh terancam Menderita Dalam Musim Dingin*. <https://www.voaindonesia.com/a/pengungsi-rohingya-terancam-musim-dingin-di-bangladesh-/4169697.html>. Diakses 25 April 2018.
- SindoNews. 2017. *Terus di Guyur Hujan, Kondisi Pengungsi Rohingya Kian Memburuk..* <https://nasional.sindonews.com/read/1242778/94/terus-diguyur-hujan-kondisi-pengungsi-rohingya-kian-memburuk-1506334892>. Diakses 29 Mei 2017.
- Utomo, Ardhi Priyatno. 2017. *Anak Etnis Rohingya di Kamp Pengungsian Bangladesh Alami Mal Nutrisi*. <https://internasional.kompas.com/read/2017/12/06/15521651/anak-etnis-rohingya-di-kamp-pengungsi-bangladesh-alami-malnutrisi>. Diakses 20 April 2018.
- Voice of Amerika. 2017. *UNICEF: Kondisi Pengungsi Anak Rohingya Kian Memprihatikan*. <https://www.voaindonesia.com/a/unicef-kondisi-pengungsi-anak-rohingya-kian-memprihatinkan/4078804.html>. Diakses pada 7 Mei 2018.